



BAB 4

METODE PENELITIAN

BAB 4

METODE PENELITIAN

4.1 Jenis dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat kuantitatif dengan analitik observasional yaitu penelitian untuk mengetahui hubungan antara derajat miopia dengan tekanan intraokuler menggunakan metode pendekatan *cross-sectional*. Jenis penelitian ini diambil karena peneliti ingin mendeskripsikan apakah ada hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen, kemudian pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pendekatan *cross-sectional*, yaitu pendekatan yang berfokus pada waktu pengukuran, dilakukan satu kali atau sekaligus.

4.2 Populasi, Sampel, Besar Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

4.2.1 Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek yang akan diteliti dan sudah memenuhi karakteristik sesuai dengan yang ingin diteliti oleh peneliti. Dalam penelitian ini populasi yang diambil adalah pasien pada poli rawat jalan mata di RSUD Dr. Wahidin Sudiro Husodo Mojokerto.

Universitas Muhammadiyah Surabaya



4.2.2 Sampel

Sampel merupakan bagian atau sebagian dari populasi yang akan diteliti karakteristiknya dan sudah memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Dalam penelitian ini sampel yang akan diteliti adalah pasien poli rawat jalan mata yang terdiagnosis miopia di RSUD Dr. Wahidin Sudiro Husodo Mojokerto.

4.2.2.1 Kriteria Inklusi

1. Bersedia menjadi responden.
2. Pasien berkacamata yang berobat ke poli mata di RSUD Dr. Wahidin Sudiro Husodo Mojokerto.
3. Pasien yang sudah terdiagnosis miopia oleh dokter.
4. Pasien dengan usia <40 tahun.

4.2.2.2 Kriteria Eksklusi

1. Pasien yang memiliki riwayat kelainan mata kongenital.
2. Pasien yang memiliki riwayat trauma mata.
3. Pasien yang memiliki riwayat hipertensi.
4. Pasien dengan pengobatan sistemik dan gaya hidup mengonsumsi alkohol.

4.2.3 Besar Sampel

Besar Sampel adalah jumlah subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian. Karena peneliti ingin mengetahui hubungan antara derajat miopia dengan tekanan intraokuler pada pasien poli rawat jalan mata di RSUD Dr. Wahidin Sudiro Husodo Mojokerto, maka peneliti menggunakan rumus estimasi korelasi:

$$n = \left[\frac{Z_{\alpha} + Z_{\beta}}{0,5 \ln \left[\frac{(1+r)}{(1-r)} \right]} \right]^2 + 3$$

$$n = \left[\frac{1,96 + 0,84}{0,5 \ln \left[\frac{(1+0,35)}{(1-0,35)} \right]} \right]^2 + 3$$

$$n = 62$$

Keterangan:

n : jumlah sampel

z_{α} : derivat baku alfa (1,96)

z_{β} : derivate baku beta (0,84)

r : nilai korelasi (0,35) yang didapatkan dari penelitian terdahulu

4.2.4 Teknik Pengambilan Sampel

Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel *nonprobability sampling*, yaitu *consecutive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dengan menetapkan responden yang didasarkan pada keputusan peneliti untuk menetapkan responden yang dikehendaki dengan mempertimbangkan ciri-ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya.

4.3 Variabel Penelitian dan Definisi Oprasional Variabel

4.3.1 Klasifikasi Variabel

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua variabel yaitu variable bebas (*independent*) dan variable terikat (*dependent*).

4.3.1.1 Variabel Bebas (*Variable Independent*)

Variable bebas pada penelitian ini adalah derajat miopia.

4.3.1.2 Variabel Terikat (*Variable Dependent*)

Variable terikat pada penelitian ini adalah tekanan intraokuler.

4.3.2 Definisi Operaasional Variabel

Tabel 4.1 Definisi Operasional Variable

Variabel	Definisi oprasional	Cara pengukuran	Hasil ukur	Skala
Variabel Independen				
Miopia	Kelainan refraksi yang diukur menggunakan pemeriksaan objektif ARK	ARK (rekam medis)	Visus ringan = $\int - 0.25 \text{ s/d } \int - 3.00$ Visus sedang = $\int -3.25 \text{ s/d } \int - 6.00$ Visus berat = $\int - 6.25$ atau lebih	Ordinal
Variabel Dependen				
Tekanan Intraokuler	Nilai dari tekanan intraokuler diukur menggunakan tonometer	Tonometer	1 = 10-21mmHg (normal) 2 =>21mmHg (meningkat)	Nominal

4.4 Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini instrumen menggunakan data sekunder yaitu data yang diambil melalui data rekam medis pada pasien poli rawat jalan mata yang sudah terdiagnosis miopia di RSUD Dr. Wahidin Sudiro Husodo Mojokerto. Instrumen yang digunakan berupa anamnesis singkat, pemeriksaan tonometri menggunakan tonometer, pemeriksaan ketajaman penglihatan menggunakan *Auto Refrakto*

Keratometer (ARK) dan pemeriksaan biometri untuk mengetahui panjang aksial bola mata yang akan dilakukan terhadap setiap responden.

4.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

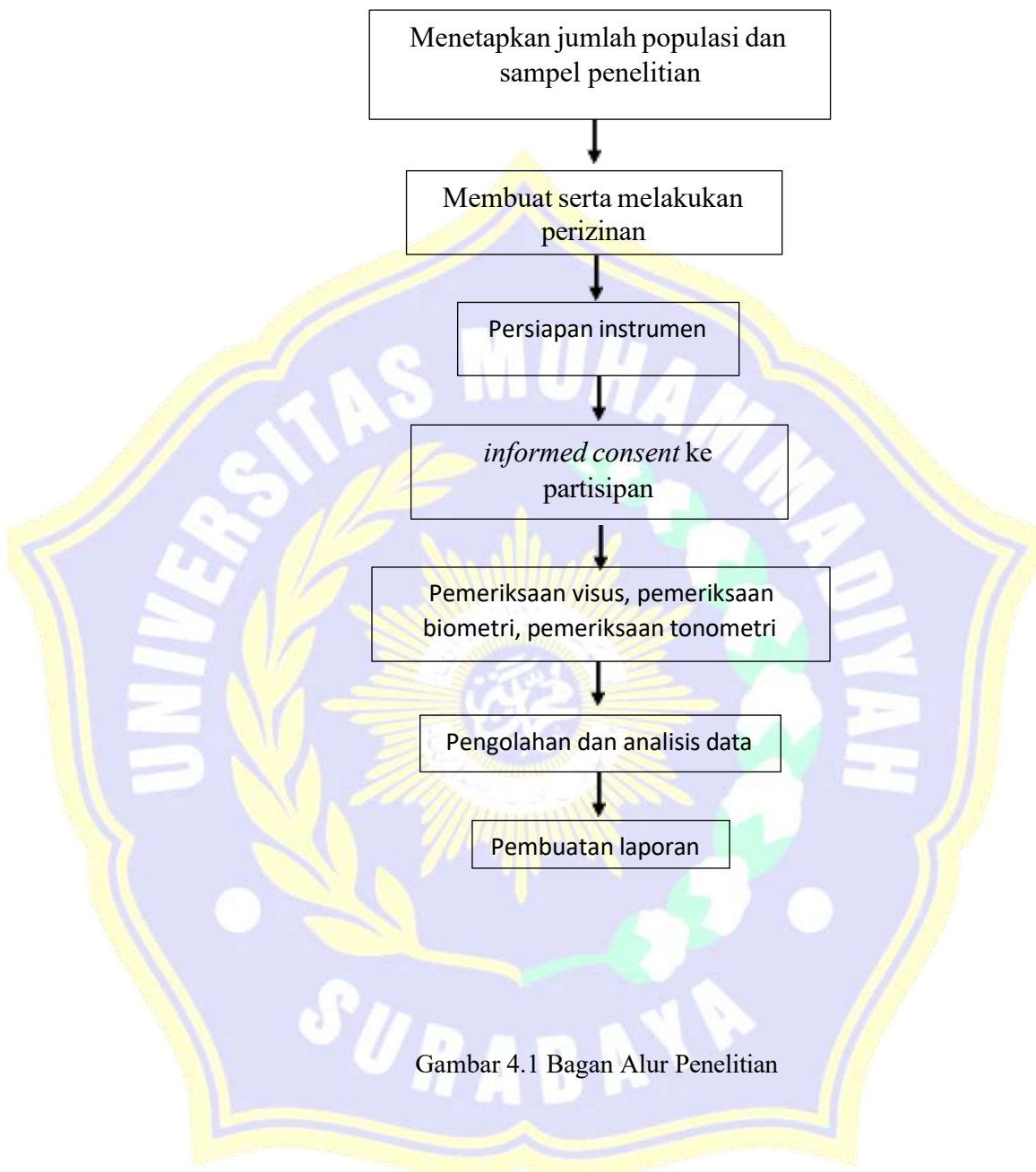
Penelitian ini dilakukan di RSUD Dr. Wahidin Sudiro Husodo Mojokerto dan akan dilaksanakan pada bulan Januari – Maret 2024.

4.6 Prosedur Pengambilan atau Pengumpulan Data

Pada penelitian ini prosedur pengambilan dan pengumpulan data melalui beberapa tahap sebagai berikut:

1. Menetapkan jumlah populasi dan sampel penelitian.
2. Membuat serta melakukan perizinan dan persetujuan etik terlebih dahulu.
3. Menyiapkan instrumen untuk mengumpulkan data dari responden.
4. Melakukan *informed consent* kepada responden.
5. Melakukan anamnesis berupa data demografi.
6. Mengumpulkan data rekam medis yang sesuai dengan kriteria penelitian.
7. Melakukan pengolahan data dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 25.

4.6.1 Bagan Alur Penelitian



Gambar 4.1 Bagan Alur Penelitian

4.7 Cara Pengelolaan dan Analisis Data

4.7.1 Pengelolaan Data

Pengolaan data akan dilakukan dengan menggunakan beberapa tahap yaitu:

Tahap 1: tahap pengumpulan hasil pemeriksaan.

Tahap 2: melakukan proses seleksi dan pengecekan data, yang bertujuan untuk memastikan kembali kelengkapan data yang telah diperoleh.

Tahap 3: mengelompokkan data yang sudah ada berdasarkan hasil pemeriksaan.

Tahap 4: pengolahan data dan analisis statistik menggunakan aplikasi SPSS.

Tahap 5: kesimpulan.

4.7.2 Analisis Data

Analisis yang akan dilakukan pada penelitian ini adalah analisis bivariat untuk menilai hubungan antara variabel independen (derajat miopia) dan variabel dependen (tekanan intraokuler). Data yang terkumpul akan dihitung menggunakan program komputer aplikasi SPSS versi 25 dengan uji korelasi *chi square*, dimana $\rho < 0,05$ maka ada hubungan, sedangkan $\rho > 0,05$ tidak ada hubungan.